

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan adalah bagian yang tak terhindarkan dalam kehidupan. Hal yang harus disadari bahwa memasuki abad ke-21 ini, perubahan hadir di segala aspek dan dimensi dalam kehidupan, tak terkecuali pendidikan.¹ Konsep pendidikan yang dilaksanakan menjadi semakin adaptif dengan keadaan. Kalau diingat kembali ketika pandemi waktu itu, pernah diadakan pembelajaran jarak jauh (secara *online*), *blended learning*, pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, hingga kembali kepada pembelajaran tatap muka seperti biasanya sebagaimana sebelum adanya pandemi. Proses adaptasi terhadap perubahan-perubahan ini menjadi suatu tantangan bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Perubahan-perubahan dalam dinamika pendidikan ini terjadi di seluruh jenjang pendidikan dan di seluruh pelosok negeri, baik itu SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA. Setidaknya demikianlah yang disaksikan oleh peneliti ketika melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih 2 bulan di salah satu sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST), yaitu MTsN 6 HST. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana kondisi disana. Sekolah ini berada jauh dari pusat kota dan termasuk sekolah yang ada di pelosok kaki pegunungan Meratus, sehingga

¹ A.A. Ketut Jelantik, *Dinamika Kehidupan dan Era Revolusi Industri 4.0*, (Sleman: Deepublish, 2019), h.5

peneliti berasumsi bahwa tempat ini patut untuk dijadikan lokasi penelitian dengan alasan untuk membantu kemajuan pendidikan di sekolah tersebut.

Kemudian, untuk lebih menguatkan alasan untuk melakukan penelitian di tempat ini, peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada hari Jum'at, 3 Oktober 2023 dengan cara mewawancarai guru matematika di sekolah tersebut. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam proses pembelajaran matematika, yakni kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, keterbatasan waktu untuk mengajar dengan bobot materi yang banyak, sehingga materi tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan sebagaimana yang ditargetkan pada awalnya.

Awalnya guru telah membuat perencanaan pembelajaran, akan tetapi dengan adanya kondisi peserta didik yang minatnya kurang, ada beberapa peserta didik yang kemampuan dasar matematikanya belum kuat (seperti perkalian, pembagian, dll), dan ada pula beberapa peserta didik yang mengalami keterlambatan dalam memahami materi dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya, sehingga guru harus menyesuaikan ritme proses pembelajaran, agar semua peserta didik berada di titik yang sama. Karena penyesuaian inilah menyebabkan materi yang berada di penghujung semester tidak dapat disampaikan secara optimal sebagaimana yang diharapkan. Materi yang dimaksud adalah materi sistem persamaan linear dua variabel.

Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti kemudian mencoba untuk menawarkan solusi berupa penggunaan media pembelajaran dalam bentuk LKPD yang diharapkan dapat menjadi pegangan peserta didik untuk membantu

kelancaran pembelajaran dan menjadi pendamping bagi peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih optimal. LKPD merupakan salah satu media pembelajaran visual. Penggunaan media pembelajaran visual ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Alaq ayat 3-4 yang berbunyi,

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Profesor Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya *Al Mishbah* menafsirkan bahwa ayat keempat menjelaskan tentang cara yang ditempuh Allah SWT dalam mengajari manusia yakni melalui pena (tulisan, media visual) yang harus dibaca oleh manusia dan pada ayat ketiga ini, Allah menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca dengan ikhlas karena Allah, Allah akan menganugerahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman-pemahaman, dan wawasan-wawasan baru.² Ayat ini berkaitan dengan penelitian ini karena penelitian ini pun juga menggunakan media pembelajaran visual (LKPD) untuk membantu proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran umumnya adalah hal yang lumrah dilakukan guna membantu proses pembelajaran yang dalam penelitian ini lebih spesifik bahwa media pembelajaran yang dimaksudkan adalah LKPD. Sebelum merencanakan penggunaan LKPD, berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, awalnya peneliti bermaksud untuk melakukan pengembangan modul. Akan tetapi, jika ingin mengembangkan modul, ketika proses uji coba produknya, peneliti harus membagikan modul dalam bentuk cetak karena tidak memungkinkan untuk

² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), h. 463-464

menggunakan *e-modul*, sebab peserta didik disana tidak semuanya memiliki sarana untuk mengaksesnya dan jika menggunakan modul cetak tentu membutuhkan dana yang relatif besar. Oleh karena itu, peneliti kemudian memilih untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik dengan mempertimbangkan keadaan peserta didik dan pertimbangan dari sisi ekonomis.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dirancang peneliti ini akan dikembangkan berbasis *scaffolding* dengan *learning guide*. Konsep lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* ini bertujuan untuk memberikan dukungan belajar pada tahap awal proses pembelajaran, lalu bantuan tersebut dikurangi dan memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada peserta didik setelah ia mampu mengerjakan sendiri atau menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut secara mandiri.³ Dukungan belajar yang diberikan berupa petunjuk, dorongan, dan peringatan guna menyiapkan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

Hal ini sejalan dengan konsep *learning guide* yang merupakan suatu pendekatan yang memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik pada setiap langkah kerjanya dalam proses pembelajaran.⁴ Konsep *learning guide* yang secara tidak langsung bertujuan untuk membimbing dan membantu peserta didik agar dapat melakukan pembelajaran secara mandiri melalui pendampingan yang diintegrasikan ke dalam bentuk lembar kerja peserta didik (LKPD). Konsep *scaffolding* dan *learning guide* sama-sama bertujuan untuk memberikan bantuan

³ Wahyuning Retnodari, "Scaffolding dalam Pembelajaran Matematika" dalam *Journal of Mathematics Education*, Tadris Matematika IAIN Metro Vol.1 (1) 2020, h.16-17

⁴ William E Blank, *Handbook for Developing Competency – Based Training Programs*, (USA: University of Florida), h. 201

dan bimbingan/arahan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkombinasikan kedua konsep tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan judul penelitian yaitu “**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scaffolding* dengan *Learning Guide* pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII MTsN 6 Hulu Sungai Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024**”.

B. Definisi Operasional

Beberapa hal yang ingin peneliti tegaskan dalam penelitian ini guna menghindari kesalahan penafsiran sekaligus menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan lembaran kertas yang intinya berisi informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktik dan mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang ingin dikembangkan disini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika yang terfokus pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII MTs/SMP sederajat.

⁵ Cut Morina Zubainur & R. M. Bambang S, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), h.106-108

2. *Scaffolding* adalah proses pemberian bantuan pada tahap awal pembelajaran dimana bantuan yang diberikan akan semakin berkurang seiring dengan pengalihan tanggungjawab yang lebih besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶ Bantuan yang diberikan dapat berupa dorongan, petunjuk, kisi-kisi, atau peringatan yang menuntun peserta didik agar dapat belajar secara mandiri.
3. *Learning guide* adalah suatu pendekatan yang memberikan bimbingan atau arahan kepada peserta didik pada setiap langkah kerjanya dalam proses pembelajaran.⁷
4. Materi matematika yang akan dikembangkan pada lembar kerja peserta didik (LKPD) ini adalah materi yang berada di penghujung semester yaitu sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Pemilihan materi ini bukan karena sulitnya bobot materi, akan tetapi dikarenakan materi tersebut berada di penghujung semester yang mana biasanya pembelajaran tidak bisa dilakukan seoptimal yang diharapkan dikarenakan kendala waktu. Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik (LKPD) diharapkan dapat membantu hal tersebut sebagai pendamping belajar peserta didik.
5. Menurut Nieveen (1999), dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran, uji kualitas hasil atau produk pengembangan meliputi uji kevalidan (*validity*), kepraktisan (*practically*), dan keefektifan (*effectiveness*)

⁶ Sugeng Sutiarto, “*Scaffolding* dalam Pembelajaran Matematika”, Prosiding Seminar Nasional Penelitian Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta, 16 Mei 2009, h.M-528

⁷ William E Blank, *Handbook for Developing Competency...*, h. 201

produk yang dikembangkan.⁸ Kevalidan dari lembar kerja peserta didik (LKPD) akan dilihat dari hasil lembar validasi ahli (ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) dan validasi praktisi. Sedangkan, kepraktisan dilihat dari hasil angket lembar respons peserta didik terhadap LKPD tersebut dan keefektifan akan dilihat dari hasil belajar peserta didik ditinjau dari hasil uji *N-Gain* dan KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kevalidan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 6 HST tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 6 HST tahun pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 6 HST tahun pelajaran 2023/2024 ?

⁸ Rochmad, "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", dalam *Jurnal Kreano Jurusan Matematika FMIPA UNNES*, Vol. 3 No. 1 Juni, 2012, h. 64.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kevalidan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 6 HST tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 6 HST tahun pelajaran 2023/2024.
3. Mengetahui keefektifan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII di MTsN 6 HST tahun pelajaran 2023/2024.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan membawa kebermanfaatan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada pembelajaran matematika di kelas VIII MTsN 6 HST. Khususnya dalam penelitian ini, lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik untuk dapat menunjang pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemacu gerakan untuk terus berinovasi dalam dunia pendidikan. Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini diharapkan dapat memudahkan pembelajaran.

b. Pengajar/Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran karena lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* ini disusun sesuai dengan silabus yang digunakan dan ada *learning guide* yang dirancang untuk membantu mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam belajar, karena dilengkapi *learning guide* yang akan membantu mengarahkan peserta didik untuk memahami suatu materi secara mandiri.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih dan dedikasi peneliti terhadap pendidikan, khususnya pada pembelajaran matematika dan untuk sekolah MTsN 6 Hulu Sungai Tengah, yang mana peneliti adalah alumni dari sekolah tersebut.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi matematika kelas VIII MTsN 6 HST. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian oleh Merlin Yuniar

Penelitian oleh Merlin Yuniar yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran dengan *Scaffolding* pada *Problem Based Learning* (PBL) untuk Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD/MI”. Berdasarkan hasil validasi ahli disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dinyatakan berada pada kriteria sangat menarik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.⁹

Hal yang menjadi pembeda pada penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya menggunakan *scaffolding* pada *problem based learning* (PBL). Sedangkan, penelitian ini menggunakan dan/atau mengkombinasikan *scaffolding* dengan *learning guide*.

2. Penelitian oleh Refa Agnasari

Penelitian Refa Agnasari yang berjudul “Pengembangan *Pocket Book* Digital Berbasis *Scaffolding* Materi Fungsi pada Kelas X SMA/MA”. Berdasarkan hasil dari penilaian ahli materi, ahli media, dan kualitas kepraktisan *pocket book*

⁹ Merlin Yuniar, ” Pengembangan Modul Pembelajaran dengan *Scaffolding* pada *Problem Based Learning* (PBL) untuk Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas V SD/MI”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018.

yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran dan memperoleh kriteria sangat menarik.¹⁰

Hal yang menjadi pembeda pada penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya mengembangkan *pocket book* digital berbasis *scaffolding* materi fungsi pada kelas X SMA/MA. Sedangkan, penelitian ini akan mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi matematika kelas VIII SMP/MTs.

3. Penelitian Disertasi oleh Samsudi

Penelitian Disertasi Samsudi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Program Produktif Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Model Preskriptif dengan Penerapan *Learning Guide* pada Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif)” ini menerapkan *learning guide* untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan 79,92% guru menyatakan bahwa penggunaan *learning guide* memudahkan dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.¹¹

Hal yang menjadi pembeda pada penelitian ini adalah penelitian ini dilakukan untuk merancang lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika untuk jenjang sekolah SMP/MTs, khususnya kelas VIII. Sementara penelitian sebelumnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan dengan materi mengenai otomotif.

¹⁰ Refa Agnasari, “Pengembangan *Pocket Book* Digital Berbasis *Scaffolding* Materi Fungsi pada Kelas X SMA/MA”, *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2019

¹¹ Samsudi, *Pengembangan Model Pembelajaran Program Produktif Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Model Preskriptif dengan Penerapan Learning Guide pada Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif)*, Disertasi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2006.

4. Penelitian oleh Kurnia Tanila

Penelitian oleh Kurnia Tanila yang berjudul “Pengembangan Lembar kerja siswa (LKS) Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Tanah Putih” ini menunjukkan kualitas LKS yang dikembangkan dalam kategori sangat valid (91,45%), sangat praktis (92,05% untuk kelompok kecil dan 91,91% untuk kelompok besar), dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga LKS ini telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif dalam memfasilitasi kemampuan representasi matematis peserta didik.¹²

Hal yang menjadi pembeda penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya mengembangkan LKS berbasis *project based learning*. Sementara penelitian ini dikembangkan untuk mengembangkan LKPD berbasis *scaffolding* dengan *learning guide*.

5. Penelitian oleh Nor Khalifa

Penelitian oleh Nor Khalifa yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Project Based Learning* pada Materi Luas Permukaan Tabung di Kelas IX MTsN 4 Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021” ini menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak

¹² Kurnia Tanila, “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model *Project Based Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Tanah Putih ”, *Skripsi*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, h.136-137

(85%) dari validasi desain dan kategori sangat menarik (90%) dari uji respon peserta didik.¹³

Hal yang menjadi pembeda penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya mengembangkan LKS berbasis *Project Based Learning* pada materi luas permukaan tabung. Sementara penelitian ini dikembangkan untuk mengembangkan LKPD berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* pada materi SPLDV.

6. Penelitian oleh Rahmi Maulida

Penelitian oleh Rahmi Maulida yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Candi Agung Amuntai pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTsN 5 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2023/2024" menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berada pada kriteria "sangat valid" dari ahli materi dan ahli media, memperoleh kategori "sangat praktis" pada uji kepartisipan produk, dan kategori "cukup efektif" pada uji keefektifan produk.¹⁴

Hal yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian Rahmi Maulida ialah pada konsep yang digunakan yakni berbasis etnomatematika, sedangkan penelitian ini berbasis *scaffolding* dengan *learning guide* dan juga materi bahasannya juga berbeda.

¹³ Nor Khalifa, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model *Project Based Learning* pada Materi Luas Permukaan Tabung di Kelas IX MTsN 4 Hulu Sungai Selatan Tahun 2020/2021", *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin, 2021, h.91-92

¹⁴ Rahmi Maulida, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Etnomatematika Candi Agung Amuntai pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTsN 5 Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2023/2024", *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin, 2024, h.98.

G. Hipotesis Penelitian

Pengujian kualitas produk yang dikembangkan salah satunya ialah dilihat dari segi keefektifan dan keefektifan produk ini salah satunya dilihat dari perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan produk (*pretest* dan *post test*). Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *pretest* dan *post test*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menjadi acuan bagi peneliti adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis *scaffolding* dengan *learning guide*.

H_1 : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis *scaffolding* dengan *learning guide*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab dengan rincian sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, berisi tinjauan teoritik dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian dan pengembangan, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan

sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian/Pengembangan dan Pembahasan, berisi tentang gambaran singkat lokasi penelitian, hasil dan pembahasan di setiap tahap pengembangan (model ADDIE).

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.